

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.<sup>1</sup> Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Peneliti terjun secara langsung ke MTs Muwahidun Gembong Pati untuk mengetahui implementasi pembelajaran Kitab *Lamhatun Nadhor* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Berbahasa Arab.

Pendekatan kualitatif ini adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh *melalui* prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>2</sup> Dengan menggunakan paradigma *naturalistik*, yaitu penelitian yang dilaksanakan konteks natural atau wajar. Penelitian demikian menurut manusia sebagai instrumen penelitian karena lebih mampu menyesuaikan pada situasi tak tertentu, dapat membangun dari suasana yang tak terkatakan, juga sesuai dengan menerapkan metode yang manusiawi, yaitu interview dan observasi yang dapat menangkap nuansa yang tidak terungkap dengan metode yang lebih distandarkan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Dedy Mulyasa, *Metologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, 160.

<sup>2</sup>Anselm Strauss, et.al., *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif tata Langkah dan Tehnik-Tehnik Teoritisasi Data*, Terj. M.Shodiq dan Imam Muttaqin, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, 4.

<sup>3</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi III*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, 162.

Secara umum penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendiskripsikan apa yang ada di dalam lapangan dengan instrument utama peneliti itu sendiri<sup>4</sup>. Jadi Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu kelompok, lembaga atau masyarakat. Sedangkan jika ditinjau dari tujuan penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian dasar, yaitu dengan pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktifitas. Perhatian utama dalam penelitian ini adalah kesinambungan dan integrasi dari ilmu dan filosofi<sup>5</sup>.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Muwahidun Gembong Patikarena di tersebut mempunyai keunikan tersendiri, yaitu menerapkan kitab lamhatun nadhor sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam memahami kitab berbahasa Arab.

#### **C. Subyek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah individu yang dijadikan sumber informasi/responden, yaitu pendidik, tenaga kependidikan. Responden dalam penelitian ini dipilih secara purposive berdasarkan kemampuan kognitif siswa. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah guru kitab Lamhatun Nadhor kepala MTs Muwahidun, Bidang Puslitbang Diniyah dan peserta didik MTs Muwahidun yang jumlahnya 5 orang peserta didik, yaitu 3 siswa dan 2 siswi. Adapun obyeknya adalah implementasi pembelajaran kitab lamhatun

---

<sup>4</sup>Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, 9.

<sup>5</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1999, 30.

nadhor dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab berbahasa arab pada siswa.

#### D. Sumber Data

Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi nama dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data dipilih secara *purposive*. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu :

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian.<sup>6</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data. Data sekunder dalam penelitian ini dokumen-dokumen lain yang berkaitan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>7</sup> Sumber data lewat orang lain atau dokumentasi ini diharapkan dapat memperoleh data tentang pendidikan terpadu agar penelitian lebih akurat.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti

---

<sup>6</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, 87.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 62.

tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>8</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Observasi Partisipatif.

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*Passive Participant*). Partisipasi pasif artinya peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>9</sup> Peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang terkonsep dalam kurikulum dengan tanpa mempengaruhi kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga kegiatan pembelajaran tetap berjalan secara alami dan apa adanya.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>10</sup> Dengan kata lain, bahwa *interview*/wawancara yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis. Wawancara ini dilakukan terhadap narasumber/informan yang bersangkutan dengan penelitian. Metode ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi. Wawancara semiterstruktur digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 308.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 312.

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1993, 191.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 320.

Untuk memperoleh tambahan informasi mengenai masalah yang ada yaitu pembelajaran kitab *Lamhatun Nadhor* dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab berbahasa Arab pada siswa MTs Muwahidun Gembong Pati tahun pelajaran 2016/2017, peneliti melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik (siswa) sebagai orang yang terlibat langsung dalam sistem tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel kalau didukung oleh sejarah pribadi di masa kecil, di sekolah, di masyarakat, autobiografi, dan foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>12</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data. Metode dokumentasi dapat dilakukan dengan mengambil data dari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, internet, dan sebagainya.<sup>13</sup>

Metode dokumentasi dipakai peneliti dalam mengumpulkan data mengenai kondisi umum wilayah penelitian, struktur kepengurusan dan tujuan madrasah. Data tersebut berasal dari arsip Muwahidun Gembong Pati. Sedangkan untuk mendokumentasikan peneliti menggunakan alat bantu arsip buku dan kamera.

Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti gunakan dengan memadukan ketiganya untuk memperoleh data dari berbagai sudut pandang. Peneliti melakukan observasi

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 329.

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 187.

terhadap tingkah laku siswa, melakukan wawancara dengan guru, siswa serta didukung dokumentasi foto yang berada di madrasah.

#### F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian/pemeriksaan sahnyanya data, metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah antara lain :

##### 1. Uji *Credibility* (Validitas internal)

Dalam uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data terdapat bermacam-macam pengujiannya antara lain dilakukan dengan perpanjangan, pergantian, peningkatan, ketelitian dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan *member check*.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas data dilakukan melalui:

##### a. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

##### b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat danberkesinambungan. Dengan cara tersebut,

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 368.

maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.<sup>15</sup>

Dengan teknik ini, peneliti mengoreksi kembali data-data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum yang diperoleh dari hasil penelitian.

c. *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>16</sup>

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 370.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 375.

data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>17</sup> Untuk menguatkan penelitian, peneliti memperkuat hasil penelitian dengan gambar foto-foto yang diambil peneliti selama proses penelitian.

e. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitasnya, yakni mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>18</sup> Dengan teknik triangulasi, peneliti mengumpulkan data dengan jalan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama dengan bersama-sama.

2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

*Transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci,

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 375.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 330.

jelas, sistuntis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Uji *Debendability* (*Reabilitas*)

Dalam penelitian kualitatif, uji *debendability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>19</sup> Caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji *Konfirmability* (Obyektivitas)

Uji *konfirmability* mirip dengan uji *debendability* sebagai pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.<sup>20</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>21</sup> Mengikuti konsep yang diberikan Milles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh.

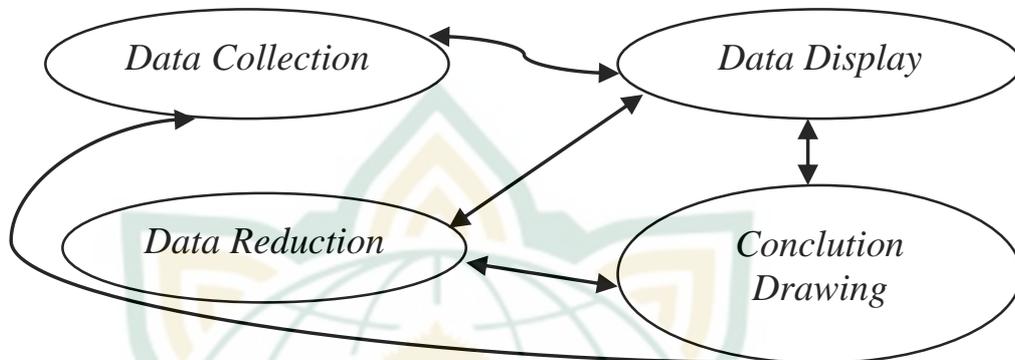
---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 376-377.

<sup>20</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 378.

<sup>21</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 335.

**Gambar 3.1**  
Teknik Analisis Data



Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

1. *Data Collection*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dikoleksi secara baik. Dengan demikian data yang telah dikoleksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data reduction* (reduksi data)

Dalam melakukan penelitian dapat berkembang permasalahannya dan data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>22</sup> Reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam perjalanan penelitian, peneliti mendapatkan data yang cukup banyak dan mengalami kesulitan dalam menjadikannya dalam

<sup>22</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 338.

suatu hubungan utuh dan sesuai dengan rencana pembahasan. Untuk itu data yang telah terkumpul dipilah-pilah dan yang melebar dari pembahasan tidak digunakan.

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam hal ini penulis merangkum hal-hal yang akan diteliti sehingga ketika masuk di lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Hubberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>23</sup>

Data yang peneliti dapatkan kemudian disajikan dalam penjelasan naratif serta menganalisisnya dengan cara menceritakan temuan serta hubungannya dengan teori yang peneliti sajikan dalam bab II. Jadi, Setelah data dirangkum maka langkah selanjutnya yakni mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami

### 4. Menarik kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion drawing/ verification*)

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 341.

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel<sup>24</sup>.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori<sup>25</sup>. Dalam hal ini adalah pembelajaran kitab lamhatun nadhor dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab berbahasa Arab pada siswa MTs Muwahidun Gembong Pati tahun pelajaran 2016/2017.

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 338-345.

<sup>25</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 345.